

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah dengan study kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.² Metode deskriptif ini dimaksud untuk memperoleh gambar yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti yakni perilaku pedagang di pasar Rombengan Malam (ROMA) Kota Malang ditinjau dari etika bisnis islam.

Pendekatan kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai perilaku pedagang di pasar rombengan malam (ROMA) Kota Malang ditinjau dari etika bisnis islam.

B. Sumber Data

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

³ *Ibid* 4.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah bukti dokumentasi perilaku pedagang di pasar rombongan malam tersebut. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁴ Dalam hal ini, data primer ini didapat dari hasil wawancara dan observasi terkait dengan perilaku penjual buah di pasar grosir buah dan sayur kota Kediri.

Penelitian mendapatkan data primer ini dengan menggunakan metode pencarian narasumber pada pedagang, pengelola dan juga pembeli adapun narasumber yang bisa di buat sampel ada 14 pedagang satu pengelola pasar dan juga 3 pembeli.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini dokumen yang akan diambil penelitian diantaranya adalah sejarah, profil, dan data lainnya mengenai pasar rombongan malam (ROMA) Kota MALANG.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden.⁶ Wawancara dilakukan dengan penjual rombongan malam dan pengelola pasar tradisional rombongan malam (ROMA).

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden yaitu wawancara pada penjual rombongan malam dan pengelola pasar tradisional rombongan malam (ROMA).

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif dalam kegiatan membeli barang bekas di pasar rombongan malam sehingga dapat mengetahui perilaku penjual barang bekas di pasar rombongan malam tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.⁸ Peneliti

⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

⁷ Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

⁸ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

mengumpulkan data berupa sejarah, profil, dan data-data lain yang diperlukan dari dokumen yang dimiliki oleh pengelola pasar rombongan malam.

D. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya.¹⁰ Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam

⁹ Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2007), 334.

¹⁰ Hjusaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekohonnya, dan kecocokannya.¹¹

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah analisis kualitatif. Dengan mengumpulkan data langsung (*purposive sampling*) secara latar alami (sebagai sumber data langsung). Lalu dengan data induktif untuk mempermudah deskripsi konteks yang bersifat umum ke realis perilaku pedagang rombongan malam dengan Etika Bisnis Islam, kemudian ditarik kesimpulan secara khusus yakni perilaku pedagang rombongan malam jika ditinjau dari kacamata Etika Bisnis Islam.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang perilaku pedagang rombongan malam dari Etika Bisnis Islam, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan perilaku pedagang yang dibenarkan oleh Ekonomi Islam.

¹¹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon-calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil penelitian.